



## - 297 KELOMPOK MASUK DALAM PENYEDIA JASA

# Kemantren Jetis Paling Tinggi Akses E-Nglarisi

YOGYA (KR) - Program Gandeng Gendong kuliner melalui aplikasi atau sistem e-Nglarisi akan terus dikembangkan. Pada tahun ini sejak Januari hingga pertengahan Agustus, Kemantren Jetis menjadi organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogya yang tertinggi dalam mengakses e-Nglarisi.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperinkop UKM) Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto Raharjo, menjelaskan aplikasi e-Nglarisi digunakan untuk pemesanan jamuan makan minum bagi kalangan OPD guna membantu ekonomi masyarakat yang tergabung sebagai penyedia jasa.

"E-Nglarisi sudah berjalan lima tahun, yang saat ini akan kami lakukan pengembangan dari segi teknis aplikasinya. Kemudian juga pembinaan bagi kelompok Gandeng Gendong serta kurasi bagi Usaha Kecil Mikro (UMK)

sebagai penyedia jasa," jelasnya, Rabu (21/8).

Aplikasi tersebut juga sudah tersaji dalam Jogja Smart Service (JSS) sehingga memudahkan OPD dalam melakukan pemesanan jamuan makan minum rapat maupun jamuan tamu. Kemantren Jetis mencatatkan transaksi tertinggi mencapai Rp 224,9 juta. Sedangkan kelompok penyedia yang paling banyak menerima pesanan ialah Kencana Boga dari Pakuncen dengan total nilai Rp 154,2 juta. Semakin tinggi transaksi yang dilakukan oleh OPD maka manfaat yang akan diterima oleh masyarakat juga semakin besar. Hal ini karena setiap kelompok yang tergabung sebagai penyedia jasa sudah menjalani kurasi, serta unsur anggotanya merupakan keluarga pra sejahtera yang perlu diberdayakan.

Tri Karyadi menambahkan hingga saat ini terdapat 297 kelompok Gandeng Gendong yang masuk dalam daftar

penyedia jasa di s-Nglarisi. "Namun memang belum semuanya aktif, ada beberapa yang masih dalam masa pendampingan seperti dari sisi kualitas produk, legalitas, kemasan dan lainnya. Kemudian ada juga yang masuk kategori sudah siap menerima pesanan," imbuhnya.

Sementara Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, mengatakan pengembangan e-Nglarisi sebagai agregator kelompok Gandeng Gendong dapat diperluas dengan mengeksplorasi pasar di luar konsumen OPD di lingkungan Pemkot Yogya. "Ketika sudah berjalan lima tahun maka sudah saatnya untuk naik kelas. Dalam artian kelompok Gandeng Gendong yang saat ini menjadi penyedia jasa di e-Nglarisi bisa dibukakan jalan untuk ke pasar yang lebih luas. Pemkot sebagai penjenjimatannya terlebih dahulu melakukan survei apa yang dibutuhkan pasar," urainya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005